

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, ruang studio Bioskop 21 Ambarukmo Plaza secara umum telah memenuhi persyaratan akustik yang baik dan telah sesuai dengan ketentuan/standar adalah:

1. Bentuk ruang,
2. Penataan layout/tata letak perabot,
3. Pemiringan area penonton,
4. Peninggian sumber bunyi dan layar,
5. Kesesuaian ruang dengan volume ruang, serta
6. Penataan material yang menunjang pada kualitas akustik di ruang studio tersebut.

Elemen pembentuk ruang yang diolah dengan baik menjadikan kualitas akustik pada gedung Bioskop 21 Ambarukmo Plaza ini bisa dikategorikan baik. Namun masih terdapat beberapa kekurangan yang tidak menguntungkan secara akustik. Tetapi, untuk menghindari permasalahan-permasalahan akustik seperti terjadinya gaung maupun gema yang mungkin terjadi di dalam ruangan, pada studio Bioskop 21 ini sudah terlihat cara mengatasinya yaitu dengan cara memberikan lapisan bahan penyerap bunyi pada lantai, dinding, dan *plafond*nya.

Sebagai bahan pelapis lantai digunakan karpet yang tebal, sedangkan pada dinding digunakan selimut akustik yang terbuat dari *galsswool* serta pada beberapa bagian digunakan karpet juga kain sebagai penutupnya. Pada bagian

plafond menggunakan *gypsumboard* yang berguna sebagai mentul bunyi. Selain pelapisan, bentuk penampang plafond juga dibuat miring dan tidak beraturan, ini dimaksudkan untuk menjamin distribusi suara yang merata.

Dilihat dari segi estetis, penempatan bahan-bahan penyerap memenuhi nilai estetis seperti *unity* yang berarti benda-benda atau bahan-bahan tersebut itu tersusun secara baik/utuh atau sempurna bentuknya, *complexity* yang berarti bahan-bahan tersebut tidak biasa-biasa saja/sederhana, melainkan kaya akan isi maupun unsur-unsur yang mengandung perbedaan antara satu dengan yang lain, dan *intensity* yang berarti suatu benda estetis yang baik harus mempunyai sebuah kwalita (sifat) tertentu yang menonjol dan bukan sesuatu yang kosong. Itu berarti menciptakan isi suatu ruangan bersifat suram atau pun gembira. Disini, ruangan memiliki karakter lembut dan suram karena dominan ruangan berwarna/bernuansa gelap, tetapi hal itu dinetralkan dengan adanya warna lain dari material kursi penonton yang berwarna cerah, sehingga tercipta harmoni dan kesatuan pada ruang.

B. Saran

Kekurangan yang terdapat di Studio 3 Bioskop 21 Ambarukmo Plaza bisa diatasi dengan dilakukan beberapa hal berikut ini:

1. Untuk mengatasi dinding yang saling berhadapan, sebaiknya permukaan dinding diberi dinamika bentuk yang memberikan keuntungan secara akustik karena, suara dari dinding yang berlawanan tidak langsung dipantulkan ke dinding yang berlawanan sehingga jarak pantul lebih lama sehingga

menghindari terjadinya gema. Selain itu pemberian dinamika pada dinding member irama dan keindahan ruang secara estetika, sehingga tidak terlihat monoton.

2. Penempatan area sirkulasi yang terletak di area tempat duduk penonton terbaik sebaiknya dialihkan ke sisi kiri dan kanan area penonton, sehingga bagian tengah ruangan dioptimalkan sebagai area penonton. Area ini merupakan posisi terbaik secara akustik, karena penonton berada pada sepanjang sumbu longitudinal dan tidak terbelah oleh jalur sirkulasi, sehingga bunyi bisa disebarkan dan diterima oleh penonton dengan baik. Secara akustik dan visual area tersebut merupakan posisi terbaik. Tetapi, jika dilihat dari faktor kemudahan untuk penonton dalam mencari tempat duduk, posisi seperti ini kurang menguntungkan, karena penonton akan kesulitan untuk menjangkau tempat duduk karena deratan tempat duduk yang terlalu panjang.
3. Untuk mengatasi getaran bunyi yang masuk dari Studio yang saling berdekatan, sebaiknya pemasangan selimut akustik lebih dirapatkan lagi dan pemasangannya sebaiknya diberi rongga yang lebih antara dinding dan selimut akustik agar getaran suara dari luar bisa diredam.

DAFTAR PUSTAKA

- Doelle, Leslie. 1990. Akustik lingkungan. Jakarta : Erlangga
- Endrotomo. 2010. Kajian Estetika Dalam Karya Arsitektur. Institut Teknologi Sepuluh Nopember
- Halme, Arthur. 1991. Space. Finlandia: Finnish Interior
- Indrani, Hedy C. 2004. Pengaruh Elemen Interior terhadap Karakter Akustik Auditorium. Universitas Vetra Surabaya
- Kuttruff, Heinrich. 1979. Room Acoustics. London: Spon Press 11 New Fetter Lane
- Mediastika, C.E. 2005. Akustika bangunan. Jakarta: Erlangga
- Moeleong, Lexi J. 2006. Metode Penelitian Kualitatif. Edisi Revisi. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Mill, Edward D. 1976. Planning. London: Newness-Butterworth
- Miles, Matthew B. & A. Michael Huberman. 1994. Qualitaive Data Analysis. United States of America: Sage Publication, Inc.
- Muhadjir, Noeng. 2000. Metodologi Penelitian Kualitatif: pendekatan positivistik, rasionalistik, phenomenologik, dan realisme metaphisik telaah studi teks dan penelitian agama
- Neufert, Ernst. 2002. Data Arsitek. Jakarta: Erlangga
- Pamudji, Suptandar. 1982. Interior Design. Jakarta: Usakti
- Roderick, Ham. 1987. Theater Planning. Architectural Press
- Sachari, Agus. 2002. Estetika Makna, Simbol, dan Daya. Bandung: penerbit ITB
- Sarwono, Joko. 2009. Kriteria Akustik Dalam Desain Akustika Ruangan. ITB
- Sutrisno, Muji. 2006. Oase Estetika: Estetika Dalam Kata Dan Sketza. Yogyakarta: Kanisius
- Suryabrata, Sumadi. 1982. Pokok-Pokok Pembahasan Terhadap Aspek-Aspek Metodologis Dalam Penelitian Orientasi Sosial Budaya. Palembang

W.A, Sulastri Darmaprawira. 2002. Warna: Teori dan Kreativitas Penggunaanya. Edisi ke-2. Bandung: Penerbit ITB

W.J.S, Poerwadarminta, 1976. Kamus Umum Bahasa Indonesia. Jakarta: Balai pustaka

[Http://www.acoustics.com/product_page.asp?prod_id=63](http://www.acoustics.com/product_page.asp?prod_id=63). Diunduh pada tanggal 3 februari 2012.

[Http://fariable.blogspot.com/2011/08/spesifikasi-ruang-pertunjukan-teori.html](http://fariable.blogspot.com/2011/08/spesifikasi-ruang-pertunjukan-teori.html). Diunduh pada tanggal 3 Februari 2012.

[Http://www.scribd.com/doc/57719313/akustik-bangunan](http://www.scribd.com/doc/57719313/akustik-bangunan). Diunduh pada tanggal 15 Februari 2012.

[Http://www.rpginc.com/product_Absorbor_Panels.cfm](http://www.rpginc.com/product_Absorbor_Panels.cfm). Diunduh pada tanggal 15 Februari 2012

[Http://www.easybizchina.com/hardboard_jpg.html](http://www.easybizchina.com/hardboard_jpg.html). Diunduh pada tanggal 15 Februari 2012

[Http://www.kayaultrasoundtreatment.com/images/sounddiffuser.jpg](http://www.kayaultrasoundtreatment.com/images/sounddiffuser.jpg). Diunduh pada tanggal 15 Februari 2012

[Http://Herwin.co.uk/images/Great-Abington-absorber-panel.jpg](http://Herwin.co.uk/images/Great-Abington-absorber-panel.jpg). Diunduh pada tanggal 15 Februari 2012